



POLISI VIRTUAL

EDUKASI DENGAN MENAKUTI?

Jangan kaget bila tiba-tiba dapat direct message (DM) dari Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang meminta kontenmu di media sosial (medsos) dihapus. Ya...Virtual Police atau Polisi Virtual sudah mulai 'mengintip' aktivitas warga negara di dunia maya. Bahkan kepolisian menekankan, saat mendapat peringatan, masyarakat sebaiknya 'no debat'. Sebab akan ada konsekuensi hukum bila ada yang melaporkan. Tujuannya memang bagus: langkah edukasi, agar masyarakat paham bila konten yang di-upload berpotensi melanggar aturan. Buntutnya, laporan dan tindak pidana terkait UU ITE bisa diminimalisir. Namun, di sisi lain kehadiran polisi di ruang siber dinilai akan 'memenjarakan' kebebasan berpendapat. Bahkan bila murni digerakkan manusia tanpa melibatkan algoritma digital, malah dinilai berpotensi menciptakan ketidakadilan baru. Bukankah seharusnya edukasi itu tanpa menakuti?

Baca Hal 11



CARA KERJA VIRTUAL POLICE

01

Patroli saber di media sosial (facebook, twitter, instagram)



02

Mengawasi konten terindikasi hoaks maupun menghasut



03

Terindikasi melanggar diperingatkan via direct message



04

Peringatan pertama /kedua tidak direpson, diminta klarifikasi



05

Jika ada pelapor ke polisi, akan didorong ke mediasi



06

Penegakan hukum upaya terakhir yang dilakukan

MUNGKINKAH PANDEMI COVID-19 BERAKHIR APRIL?

Jakarta – Prediksi optimistis sempat mencuat bila Indonesia bisa lepas dari pandemi Covid-19 pada Agustus tahun ini. Terbaru, Profesor di Johns Hopkins University, Martin Makary malah memproyeksikan sebagian besar penyakit corona akan hilang pada April mendatang.

Proyeksi ini disampaikan Martin melalui ulasannya di Wall Street Journal. Ia memprediksi, Amerika Serikat akan mencapai kekebalan kelompok atau herd immunity pada April tahun ini.

Hal ini dilatarbelakangi oleh tren penurunan kasus positif Covid-19 di seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan, dalam enam pekan terakhir ini, kasus positif Covid-19 terus melandai hingga turun 77%.

Sementara itu, angka kematian mengalami penurunan sebesar 20% di seluruh dunia. Penurunan ini, menurut Martin, terjadi karena sebagian individu telah membentuk imunitas alami dari infeksi yang dialami.

Guru Besar Universitas Indonesia yang juga Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Pengurus Besar IDI, Profesor Zubairi, dalam penjelasannya di akun Twitter menyebutkan, opini yang disampaikan Martin ditulus berdasarkan data dari laboratorium, matematika, literatur serta percakapannya dengan para ahli. Namun hal tersebut masih sebatas prediksi.

Ia pun menilai, pada April nanti, ada kemungkinan pandemi sudah relatif terkendali, bukan berakhir. Oleh karenanya, kepatuhan menjalankan protokol kesehatan harus tetap dijalankan. "Sejumlah jurnalis bertanya tentang kebenaran pandemi akan berakhir April. Saya jawab: bukan berakhir, tapi terkendali. Itu masih mungkin. Apa kuncinya? Ketegasan dan konsistensi menerapkan aturan. Itu berlaku untuk semua. Siapapun. Di manapun. Jangan berkerumun," katanya dalam cuitannya, dikutip Minggu (28/02).

Sementara itu, Direktur Jendral WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus juga mengingatkan agar masyarakat dunia tetap waspada dan tidak lengah. Kondisi saat ini, menurutnya, membuktikan bahwa langkah kecil bisa membuahkan hasil



Atlet menjadi salah satu target utama vaksinasi Covid-19 tahap kedua.

meski ada ancaman varian baru virus Corona jenis baru yang lebih menular.

"Masalahnya sekarang adalah bagaimana kita merespons trend ini. Api belum padam, tetapi kita sudah membuatnya lebih kecil. Jika kita berhenti memeranginya, ini bisa bangkit lagi," ungkap Tedros, dalam media briefing pada 15 Februari lalu.

Bagaimana kondisi Indonesia saat ini? Penambahan kasus positif infeksi virus corona pada hari ini, Minggu (28/02/2021) mencapai 5.560 orang, menurun dari Sabtu (27/02/2021) yang sebesar 6.208 kasus.

Hal ini menunjukkan data harian penambahan kasus infeksi Covid-19 menjadi terendah sejak awal Desember 2020. Terakhir, pada 2 Desember kasus Covid-19 mencapai 5.533 kasus, lalu semakin merangkak naik hingga puncaknya pada 30 Januari 2021 yang mencapai 14.518 kasus. Sementara pasien sembuh bertambah 6.649 menjadi 1.142.703 dan pasien meninggal bertambah 185 menjadi 36.166.

Sebelumnya, Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Doni Monardo menargetkan Indonesia bebas Covid-19 pada 17 Agustus mendatang.

Menurutnya, hal ini harus sejalan dengan kebijakan yang tepat serta kepatuhan masyarakat dalam mencegah penularan.

"Target kita adalah pada perayaan 17 Agustus yang akan datang, maka kita harus betul-betul terbebas dari Covid. Artinya, Covid betul-betul pada posisi yang dapat dikendalikan," ujarnya.

Menurut juru bicara Satgas COVID-19 Prof Wiku Adisasmito, arti bebas Corona atau terkendali yang dimaksud adalah penanganan di lingkup mikro seperti desa dan kelurahan. Menurutnya, Covid-19 bisa terkendali jika tata kelola di tingkat RT hingga RW berjalan baik.

"Jadi kondisi yang ideal tapi realistis adalah dengan penanganannya itu terdesentralisasi sampai tata kelola pemerintahannya yaitu desa dan kelurahan karena mereka itu yang akan menangani di RT RW," sebutnya.

Menurutnya, pengendalian konsep tersebut belum tentu bisa menekan kasus Covid-19 di Indonesia menjadi nol kasus. Selama seluruh wilayah di Indonesia dengan kasus tinggi bisa dikendalikan, menurutnya Corona bisa terus teratasi. "Terkendalinya tuh terkendali oleh protokol yang paling mikro," pungkasnya. (ist)

TREN PENAMBAHAN KASUS COVID-19 SEPEKAN MENURUN

Minggu 28 Februari:
5.560 kasus; 35.434 spesimen

Sabtu 27 Februari:
6.208 kasus; 55.495 spesimen

Jumat 26 Februari:
8.8.232 kasus; 63.827 spesimen

Kamis 25 Februari:
8.493 kasus; 69.544 spesimen

Rabu 24 Februari:
7.533 kasus; 73.014 spesimen

Selasa 23 Februari:
9.775 kasus; 65.431 spesimen

Senin 22 Februari:
10.180 kasus; 46.562 spesimen

UPDATE VAKSINASI COVID-19

Total Sasaran Vaksinasi:
181.554.465

Sasaran Vaksinasi SDM:
1.468.764

Populasi Vaksinasi:
11.383.576

Vaksinasi-1:
1.691.724 (+ 74.959)

Vaksinasi-2:
998.439 (+ 16.069)

Sumber:
Kemkes.go.id pada
Minggu (28/2/2021)



Foto : Nataliya Vaitkevich / Pexels

KISRUH PARTAI DEMOKRAT MEMANAS

PENGAMAT WANTI-WANTI PENURUNAN ELEKTABILITAS

Jakarta-Gelombang pemecatan di tubuh Partai Demokrat masih berlanjut. Sedikitnya 9 kader berbagai level telah 'ditendang' dari partai ini. Hal tersebut merupakan buntut dari kasus rencana kudeta untuk mengganti Ketua Umum Agus Harimurti Yudhoyono (AHY).

"Direktur Eksekutif Indo Barometer, M Qodari, menilai kisruh atau konflik Partai Demokrat bakal memengaruhi perolehan suara partai pada pemilu yang akan datang. Jika kisruhnya berkepanjangan dan dalam, maka, kata dia, terbuka kemungkinan suara Demokrat anjlok di Pemilu mendatang.

"Intinya, kalau berbicara perpecahan, kalau berkepanjangan dan dalam, maka biasanya dampaknya penurunan konsolidasi kerja-kerja politik dan akhirnya suaranya turun," ujar Qodari, Minggu (28/02).

Qodari mengatakan, partai apapun, baik itu koalisi maupun oposisi, jika terjadi konflik, maka akan merugikan partai itu sendiri dan konstituen yang memberikan suara kepada partai tersebut. Pasalnya, energi partai akan tertarik ke internal sehingga kerja-kerja politik ke luar termasuk untuk melayani konstituen akan menurun.

Untuk diketahui tujuh kader yang baru dipecat adalah Darmizal, Yus Sudarso, Tri Yulianto, Jhoni Allen Marbun, Syofwatillah Mohzaib, Ahmad Yahya, dan Marzuki Alie. Sebelumnya Ketua DPC Blora Bambang Susilo dan DPC Kabupaten Tegal Ayu Palaretin lebih dulu dikeluarkan dari Partai Biru ini.

Bambang Susilo mengatnyakan KLB perlu dilakukan untuk perbaikan internal Demokrat. Ia menjelaskan ada sederet alasan kepemimpinan AHY dapat dianggap gagal.

"Pertama, selama dipimpin Mas AHY ini bisa kita lihat Partai Demokrat perolehan (suara) tidak sesuai harapan, hanya sekitar 7 persen," ungkap Bambang. "Kemudian selama dipimpin Mas AHY terjadi penurunan karena salah satunya adalah pada waktu pileg (pemilihan legislatif) 2019 kemarin," lanjut dia.

Terpisah, mantan politikus Partai Demokrat Ahmad Yahya menilai, pemecatan ini menunjukkan gaya dinasti dan oligarki Ketua Umum AHY dan ayahnya, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Ahmad menyebut ini merupakan titik terendah Partai Demokrat.

"Gaya dinasti dan oligarki di partai Demokrat dipertontonkan secara terang-terangan tanpa rasa malu oleh Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dan ayahnya Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)," ujar Ahmad, Minggu (28/2).

Ia mengatakan, nepotisme dan kesewenang-wenangan sudah terlalu telanjang meski dikelabui buzzer di berbagai media. SBY sebagai ahli strategi peran, kata Ahmad, terlalu terburu-buru melakukan pemecatan kader senior yang pernah membantunya. "Hanya karena kekhawatiran sang putra pertama kehilangan jabatan menjadi Ketua Umum di partai yang membesarkannya setelah mengundurkan diri dari militer," tuturnya.

Tumpengan hingga Cukur Gundul

Di sisi lain, dukungan terhadap keputusan pemecatan didukung oleh kader-kader di daerah. Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat (PD) Kabupaten Blitar misalnya menggelar tasyakuran. Pemecatan kader yang dianggap sebagai pengkianat dinilai tepat. Mereka juga menolak adanya Kongres Luar Biasa (KLB) inkonstitusional atau liar.



Pengurus DPC Partai Demokrat Kab Blitar tasyakuran potong tumpeng atas dipecatnya kader pengkianat dan menolak KLB Liar.

Disampaikan Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Blitar, Edy Masna Nurochman bahwa pihaknya menggelar tasyakuran dengan potong tumpeng, sebagai wujud rasa syukur atas dipecatnya 7 orang kader DPP. "Yang diduga terlibat Gerakan Pengambilalihan Kekuasaan Partai Demokrat (GPKPD) dan menolak KLB untuk menurunkan kepemimpinan partai hasil Kongres V PD Tahun 2020," ujar Edy, Minggu (28/02).

Di Banyuwangi, DPC Partai Demokrat Banyuwangi, gelar cukur gundul massal. "Sebagai kader, kami selalu menjaga kesetiaan pada partai dan Ketua Umum kami mas AHY, serta mendukung apa pun keputusan DPP," ucap Ketua DPC Partai Demokrat Banyuwangi, Michael Edy Hariyanto.

Kader dan pengurus DPC berkumpul sejak pagi. Cukur gundul massal dipimpin Ketua DPC Michael Edy, digelar di tempat wisata Alam Indah Lestari (AIL) Desa Karangbendo, Kecamatan Rogojampi. (ist,ais)

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK PERIODE JANUARI 2021

 PDI PERJUANGAN Pemilu 2019 : 19.33 % Indexpolitica : 15.5 % LSI : 25.5 %	 Partai NasDem Pemilu 2019 : 9.05 % Indexpolitica : 4.1 % LSI : 3.4 %	 PKB Pemilu 2019 : 9.05 % Indexpolitica : 4.1 % LSI : 3.4 %	 PARTAI DEMOKRAT Pemilu 2019 : 7.7 % Indexpolitica : 11.8 % LSI : 5.4 %	 PKS Pemilu 2019 : 1.89 % Indexpolitica : 2.3 % LSI : 1.5 %
 PARTAI GOLKAR Pemilu 2019 : 12.31 % Indexpolitica : 13.7 % LSI : 10.0 %	 PPP Pemilu 2019 : 4.52 % Indexpolitica : 1.3 % LSI : 2.4 %	 PKS Pemilu 2019 : 9.69 % Indexpolitica : 3.2 % LSI : 9.7 %	 PARTAI PERINDO Pemilu 2019 : 2.67 % Indexpolitica : 0.3 % LSI : 1.4 %	 HANURA Pemilu 2019 : 1.54 % Indexpolitica : 0.2 % LSI : 0.4 %
 PKS Pemilu 2019 : 8.21 % Indexpolitica : 5.1 % LSI : 7.6 %	 GERINDRA Pemilu 2019 : 12.57 % Indexpolitica : 12.1 % LSI : 12.6 %	 PAN Pemilu 2019 : 6.84 % Indexpolitica : 2.3 % LSI : 3.0 %	 PKP Pemilu 2019 : 0.22 % Indexpolitica : 0.00 % LSI : 0.00 %	 PKS Pemilu 2019 : 0.5 % Indexpolitica : 0.2 % LSI : 0.00 %



Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan
H. M. IRSYAD YUSUF, SE, MMA dan
KH. A MUJIB IMRON, SH, MH

Mengucapkan Selamat Kepada

DRS. H. SAIFULLAH YUSUF
ADI WIBOWO, S.T.P., M.SI

Sebagai Walikota dan Wakil
 Walikota Pasuruan Periode 2021-2024



'CRAZY RICH' INDONESIA DIRAMAL NAIK 67%, LAMPAUI CINA

Jakarta-Jumlah orang super kaya di Indonesia - crazy rich Indonesians - diperkirakan akan jauh melewati jumlah di Cina dalam 5 tahun ke depan. Hal ini didukung oleh masifnya vaksinasi Covid-19 dan berbagai kebijakan pemulihan ekonomi.

Hal itu terungkap dalam perkiraan perusahaan properti yang bermarkas di London, Knight Frank Wealth Report 2021. Menurut laporan itu, jumlah orang super kaya akan naik 67% dalam 5 tahun ke depan sampai 2025. Laporan Knight Frank ini secara resmi akan diluncurkan pada Selasa (02/03) dengan kategori kekayaan di atas Rp 427 miliar termasuk aset rumah.

"Jumlah orang dengan nilai individual ultra tinggi yakni mereka dengan kekayaan US\$30 juta ke atas (Rp 427 miliar) diperkirakan akan meningkat 67,2% dalam lima tahun ke depan," kata Victoria Garret, kepala unit residensial Knight Frank untuk Asia-Pasifik dikutip Minggu (28/02)

Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan Cina daratan yang diperkirakan hanya akan tumbuh sekitar 46,3%. Tetapi dari sisi jumlah individu, menurut Victoria, orang super kaya di Cina pada 2025 diperkirakan menjadi 103.000 sementara Indonesia sekitar 1.000.

Victoria mengatakan, lonjakan pertumbuhan ekonomi sebesar total 67% di Indonesia ini jadi yang paling tajam di seluruh dunia. Dia menilai Indonesia selalu menjadi raksasa ekonomi yang tertidur di Asia dengan populasi muda yang besar dan kelas menengah yang berkembang pesat.

Setelah Indonesia, India berada di urutan kedua dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahunan sebesar 63 persen. Angka ini jauh lebih

tinggi dibandingkan Cina daratan yang diperkirakan hanya akan tumbuh sekitar 46%.

Asia-Pasifik mampu beradaptasi dengan baik dengan tren dan peluang baru sehingga memperkuat pijakan sebagai pusat kekayaan. "Sekarang dengan vaksin yang disebar di seluruh dunia, individu dengan kekayaan sangat tinggi di Asia-Pasifik jauh lebih optimis dalam pemulihan," kata Garret.

Sebelumnya, dua lembaga keuangan global yang bermarkas di Washington DC (Amerika Serikat) yaitu Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia kompak memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun ini.

Dalam laporannya yang bertajuk Global Economic Prospects edisi Januari 2021, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun ini sebesar 4,4% atau 0,4 poin persentase lebih rendah dari perkiraan Juni lalu.



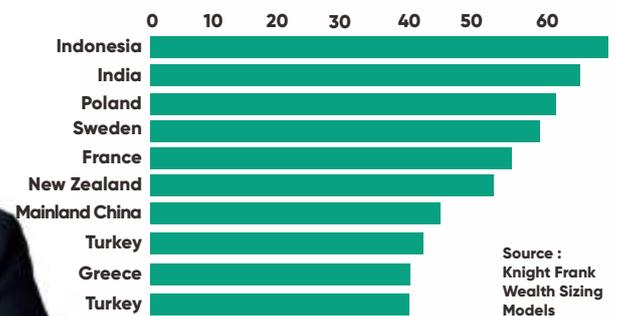
Victoria Garret,
Kepala Unit
Residensial
Knight Frank

Sementara itu IMF juga merevisi turun prospek pertumbuhan output ekonomi Indonesia di tahun ini sebesar 1,3 poin persentase lebih rendah dari proyeksi Oktober 2020. Dalam laporan IMF pertumbuhan PDB RI diramal naik menjadi 4,8% tahun ini.

Sebelumnya Forbes merilis daftar nama crazy rich Indonesia tahun ini. Ada beberapa perubahan ranking maupun nilai aset kekayaan yang dimiliki oleh para sultan Tanah Air. Di posisi pertama masih diduduki oleh duo Hartono bersaudara dari Grup Djarum yang menguasai 54,94% saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Total kekayaan dua bersaudara asal Kudus ini mencapai US\$ 38,8 miliar atau setara dengan Rp 546,3 triliun.

Di posisi kedua juga masih tetap diduduki oleh keluarga pendiri Sinar Mas Group Eka Tjipta Widjaja. Kekayaan keluarga Sinar Mas Group disebut Forbes bertambah US\$ 2,3 miliar atau Rp 32,4 triliun. (ist)

RANKS OF CRAZY RICH ASIANS SET RISE



TINGKAT KESEMBUHAN CORONA DI RSLI 94,6%, MENKES APRESIASI NAKES



Menteri Kesehatan Budi Gunadi saat mengunjungi Rumah Sakit Lapangan Indrapura, Minggu (28/2/2021).

SURABAYA -Tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Rumah Sakit Lapangan Indrapura (RSLI) Surabaya, lebih dari 94,6%. Fasilitas kesehatan darurat ini juga mampu menekan angka kematian selama 9 bulan beroperasi. Hal tersebut langsung mendapat apresiasi dari Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin saat mengunjungi RSLI Surabaya, Minggu (28/02).

Penanggung jawab RSLI, Laksamana Pertama dr. I Dewa Gede Nalendra Djaya Iswara,, menyatakan keberhasilannya menangani pasien Covid-19 kategori tanpa gejala, ringan, sedang dan emergensi menuju berat sebelum dirujuk ke RS utama. "Dengan penanganan yang komprehensif dan rasional serta monitoring ketat, tingkat kesembuhan lebih dari 94,6% dan mampu menekan

angka kematian 1 pasien selama 9 bulan beroperasi," ujar dr Nalendra dalam kegiatan itu.

RSDLI juga telah berhasil menyembuhkan 6.433 pasien, memberikan kontribusi 5,59% dari total kesembuhan di Jawa Timur sebesar 115.728, dan 32,7% dari total kesembuhan di Surabaya 19.753. "RSLI juga telah menjadi role model dan rujukan RS Lapangan lain di Jawa Timur dan Nasional. Menjadi contoh pembukaan RSLapangan baru di Madiun, Malang dan Solo," papar Nalendra.

Memasuki tenda A sebagai ruang administrasi, Menkes menanyakan beberapa hal terkait pelayanan rumah sakit. Seperti kapasitas dalam menangani pasien Covid 19, terkait luasnya lokasi RSLI, juga tentang penggunaan tenda harus bisa maksimal dalam pengoperasiannya.

Dr. Nalendra menjelaskan, dengan kapasitas bed sebanyak 381 RSLI masih mampu memberikan layanan bagi pasien covid-19 untuk kategori tanpa gejala hingga gejala sedang. Bahkan pada saat terjadi lonjakan Covid-19 pada bulan Desember, dan Januari 2021, RSLI mampu menangani pasien hingga kategori sedang, dan menuju berat, dengan jumlah pasien harian hingga melebihi 300 orang.

"Penggunaan tenda merupakan bagian dari konsep rumah sakit lapangan yang pada awalnya merupakan rumah sakit darurat Covid-19. Setelah jumlah pasien yang ditangani makin meningkat, fungsi RSLI diperluas dengan menggunakan ruangan aula serta ruang lain di kawasan bekas museum kesehatan tersebut, untuk difungsikan sebagai ruang perawatan pasien," jelas Nalendra.

Seusai mengunjungi tenda A, Menkes bersama rombongan bergeser ke kawasan zona hijau lantai 2 untuk bisa melihat kawasan zona merah dari atas. Menkes mendapatkan banyak penjelasan dari manajemen RSLI tentang kawasan yang dipakai dalam merawat dan menangani pasien covid-19, walaupun beberapa hal tidak bisa dilihat secara langsung di zona merah.

"Saya sangat mengapresiasi kerja-kerja para nakes dan relawan yang tidak pernah merasa lelah dalam menangani para pasien covid-19. Tetap jaga terus semangatnya, semoga pandemi covid-19 segera berakhir." ujar Budi Gunadi Sadikin.

Budi Gunadi mengapresiasi penanganan Covid-19 di Jawa Timur, khususnya di RSLI. Dengan layanan yang sudah berlangsung, apalagi ditambah dengan upaya peningkatan dan pemaksimalan, maka Budi berharap Covid-19 segera dapat diatasi baik di Jawa Timur maupun Indonesia pada umumnya. (Ard)

BUPATI-WABUP NGAWI RESMI DILANTIK

FORKOMPINDA HINGGA WARGA ANTUSIAS MENGIKUTI ACARA SECARA VIRTUAL



Bupati dan Wabup Ngawi terpilih H. Ony Anwar Harsono, ST.,MH., dan Dwi Rianto Jatmiko, MH., M.Si., dilantik oleh Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, di Gedung Grahadi Surabaya, Jumat (26/02/2021).



Surabaya - Bupati dan Wakil Bupati (Wabup) Ngawi terpilih H. Ony Anwar Harsono, ST., MH., dan Dwi Rianto Jatmiko, MH., M.Si., secara resmi dilantik oleh Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawansa, di Gedung Grahadi Surabaya, Jumat (26/02).

Jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Ngawi ikut hadir secara virtual dengan mengikuti jalannya upacara pelantikan di Pendopo Wedy Graha, Ngawi. Sedangkan OPD, kecamatan dan masyarakat umum juga antusias menyaksikan secara streaming melalui Youtube resmi Pemerintah Kabupaten Ngawi.

Bupati dan Wakil Bupati Ngawi periode 2021-2024, dilantik gelombang satu bersama lima kepala daerah terpilih lainnya. Selain dari Ngawi, acara yang berlangsung pukul 09.00 WIB ini juga melantik kepala daerah Trenggalek, Ponorogo, Sumenep, Banyuwangi dan Situbondo.

Usai melantik, Gubernur Jatim Khofifah menyampaikan pesan dari Presiden Jokowi. Adapun

pesan itu salah satunya agar seluruh kepala daerah bisa bekerja dengan cepat detail. "Saya juga ingin menyampaikan pesan dari Bapak Presiden bagaimana seluruh kepala daerah, gubernur wakil gubernur, bupati wakil bupati dan walikota dan wakil walikota agar bekerja cepat dan detail. Saya menambahkan cepat, tepat dan detail," ujar Khofifah dalam sambutannya, Jumat (26/2/2021).

Khofifah juga menyebut Pilkada Serentak 2020 di masa pandemi Covid-19, ternyata partisipasi masyarakat menyalurkan suaranya sangat tinggi. Bahkan hal itu lebih tinggi dari pilkada yang tidak digelar di masa pandemi. "Dari desk Pilkada Jatim angka partisipasi masyarakat pada saat pilkada serentak di masa pandemi Covid-19 Desember lalu mencapai 67,68 persen," kata mantan menteri sosial itu. "Dan itu melebihi pada pilkada serentak 2018 yang tidak di musim pandemi. Waktu itu 66,92 persen," tandasnya.

Ditemui di lokasi pelantikan, Bupati Ony

mengatakan salah satu yang menjadi fokus kerjanya adalah mempertahankan predikat Ngawi sebagai Lumbung Pangan Nasional. "Tentu saja kesejahteraan petani menjadi perhatian. Dari segi produktivitas sendiri sudah bagus. Untung itu kesejahteraan masyarakatnya juga harus naik," katanya.

Menurut Ony, saat ini produktivitas padi di Ngawi dari lahan 45.000 hektar yang ada mampu menghasilkan 850.000 ton per tahun. "Ke depan Ngawi akan mewujudkan kemandirian pertanian ramah lingkungan. Sebab saat ini kemandirian petani dalam hal pupuk, bibit dan lainnya masih sangat tergantung," katanya.

Untuk diketahui, Bupati Ngawi terpilih, Ony Anwar Harsono sebelumnya menjabat Wakil Bupati Ngawi dua periode. Sedangkan Wakil Bupati Ngawi terpilih, Dwi Rianto Djatmiko sebelumnya menjabat Ketua DPRD Kabupaten Ngawi. Pasangan ini akan menakhodai pemerintah Kabupaten Ngawi periode 2021-2024. (adv)

Foto: Istimedia



Menteri Sosial, Tri Rismaharini saat menyerahkan bantuan masker di Balai Kota Surabaya Minggu (28/02/2021).

Surabaya - Penghapusan santunan kematian bagi ahli waris korban positif Covid-19 masih menyisakan tanda tanya besar. Menteri Sosial (Mensos), Tri Rismaharini mengakui bila kementerian-nya kekuarangan anggaran.

"Sebetulnya itu nggak boleh, sudah melampaui kewenangan dari Direktur (Dirjen). Pertama, itu kesalahan administrasi. Kedua, saat itu tidak dihitung berapa jumlah korban. Sehingga saat itu

SOAL PENGHENTIAN SANTUNAN KEMATIAN CORONA

RISMA AKUI KEMENSOS KEKURANGANDUIT

kurang duitnya. Untuk tahun lalu saja kekurangan uang," kata Risma di Balai Kota Surabaya, Minggu (28/02).

Seperti diketahui, dalam aturan sebelumnya ahli waris korban Covid-19 bisa mendapat santunan kematian dari pemerintah sebesar Rp 15 juta.

Mensos Risma juga menyebut kebijakan itu salah administrasi. Pasalnya, kebijakan itu dikeluarkan pejabat setingkat dirjen. Harusnya, kebijakan itu dikeluarkan setingkat menteri.

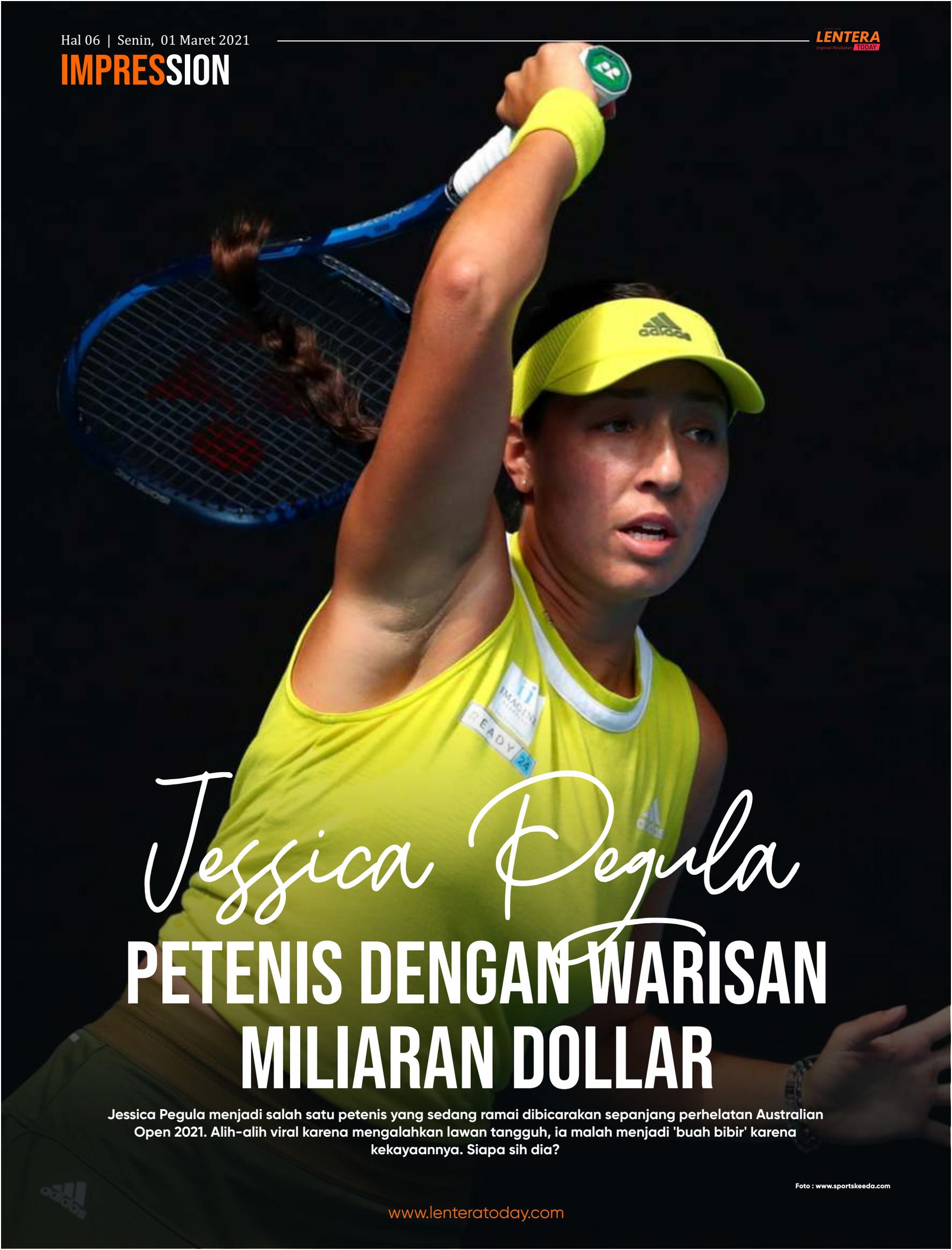
Berdasarkan dua faktor tersebut, Risma memutuskan menghentikan kebijakan pemberian santunan korban meninggal Covid-19 pada 2021. Baginya, tidak mungkin jika mengurangi dana untuk bantuan sosial dan bencana alam untuk meneruskan program santunan pasien Covid-19.

"Saya ngomong 'Loh ini kan nggak mungkin' terus waktu itu diminta mengajukan, padahal

kita sendiri anggaran di kementerian, seluruh kementerian itu dipotong. Terus dapat dari mana uangnya, jadi nggak mungkin saya mengadakan juga dari mana. Kan nggak mungkin yang besar di kemensos untuk bantuan sosial (Bansos) itu warga sudah menunggu, nggak mungkin dipindah," jelasnya.

Selain itu, anggaran pembangunan di Kemensos juga ditiadakan semuanya. Kemudian, untuk meneruskan transfer dana bansos Covid-19 melalui PT Pos juga dipangkas dari program lain.

"Sedangkan santunan untuk bencana alam kemarin saya hitung yang bisa hanya 3.000 kurang lebih Rp 9 miliar. Itu pun saya coba revisi ada pengadaan untuk truk, saya hapus, semua diubah untuk penanganan bencana. Karena banyak berurutan bencana musibah dari seluruh nusantara ini," ujarnya. (Ist,Ard)



Jessica Pegula
**PETENIS DENGAN WARISAN
MILIARAN DOLLAR**

Jessica Pegula menjadi salah satu petenis yang sedang ramai dibicarakan sepanjang perhelatan Australian Open 2021. Alih-alih viral karena mengalahkan lawan tangguh, ia malah menjadi 'buah bibir' karena kekayaannya. Siapa sih dia?

Jessica Pegula memang belum memiliki prestasi sebesar petenis putri macam Serena Williams. Namun, bicara soal kekayaan, ia boleh dibilang tak kalah dari seorang Novak Djokovic sekali pun.

Petenis berusia 26 tahun itu adalah putri dari Terry Pegula. Dia adalah pengusaha sukses yang pada 2014 membeli waralaba NFL, Buffalo Bills, seharga USD 1,4 miliar (sekitar Rp 19,6 triliun); mengalahkan pesaing lain, seperti Donald Trump dan Bon Jovi.

Jessica Pegula lahir di Buffalo, New York, AS pada 24 Februari 1994. Ia dilahirkan oleh perempuan kelahiran Korea Selatan, Kim, yang diperistri Terry Pegula pada 1993.

Terry juga membeli tim hoki es, Buffalo Sabres, seharga USD 189 juta (sekitar Rp 2,6 triliun) pada 2011 setelah menghasilkan uang dari aktivitas bisnis perusahaan minyak dan gasnya, East Resources, senilai lebih dari USD 5 miliar (sekitar Rp 70 triliun).

Menurut data Forbes per 16 Februari 2021, Terry memiliki kekayaan bersih sebesar USD 5,1 miliar (sekitar Rp 71 triliun). Ia menempati urutan ke-129 orang terkaya di Amerika Serikat.

"Ketika saya belia, itu lebih seperti saya ingin membuat nama untuk diri saya sendiri dan kemudian saya menyadari ketika saya bertambah tua, saya harus merangkul seluruh aspek keluarga sebagai gantinya," katanya dari Wide World of Sport, dikutip dari Daily Mail.

Jessica Pegula sendiri kini menempati peringkat 61 ranking tenis dunia. Ia mulai menggeluti tenis profesional sejak 2009 dan nyaris pensiun lebih cepat dalam beberapa tahun terakhir akibat serangkaian cedera lutut dan pinggul.

Sejauh ini, menurut paparan Daily Mail, Jessica tercatat memiliki kekayaan bersih yang diperkirakan sebesar USD 4,9 miliar (sekitar Rp 68 triliun). Walau begitu, ia tak mau bergantung dari kekayaan ayahnya saja dan menjadikan beban nama keluarga sebagai motivasi.

"Itu hampir menyakiti saya karena itu tidak akan hilang dan saya belajar untuk menerimanya, seperti bersenang-senang dengan itu," lanjutnya.

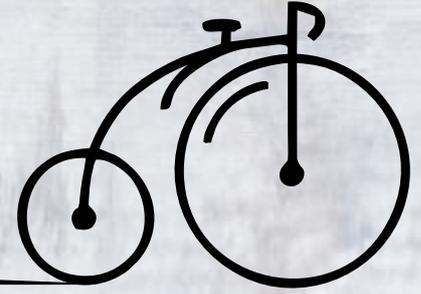
Bagi Jessica Pegula, tenis adalah passion-nya. Sebuah pilihan karier yang ia teguh ia pilih. Jessica cukup mampu membuktikan kebolehan-nya di Australian Open 2021. Ia melaju sampai perempat final tunggal putri, sebelum dikalahkan oleh kompatriotnya, Jennifer Brady, dengan skor 4-6, 6-2, 6-1.

Pegula mungkin sebenarnya bisa berprestasi lebih baik, andai tak terganggu masalah cedera. Sebagai informasi, ia sempat berpikir pensiun dini karena perkara cederanya. Contoh cedera yang pernah dideritanya adalah pergelangan kaki, lutut, dan pinggul; terbilang cukup parah karena sampai membuat Pegula harus naik meja operasi.

Menurut paparan Buffalo News, operasi pinggul adalah yang tersulit baginya. Sebab, itu membuatnya absen selama sekitar satu setengah tahun antara 2017-2019. (ist)



Cyclist's Palsy



Waspadai Jari Kebas Saat Gowes

Bersepeda menjadi salah satu hobi yang naik daun di masa pandemi Covid-19. Jika kamu juga menekuni hobi ini, coba perhatikan apakah posisimu ketika bersepeda sudah tepat? Posisi tubuh saat bersepeda sangat penting untuk diperhatikan jika ingin terhindar dari cedera.

Posisi gowes yang tidak ideal berisiko memicu berbagai keluhan pada pesepeda, salah satunya cyclist's palsy. Dokter menyebut, salah satu gejalanya mencakup kesemutan atau kebas di jari manis dan kelingking.

Penyebabnya adalah tekanan pada ulnar nerve, saraf yang mempersarafi kelingking dan jari manis, dan melewati pergelangan tangan melalui sebuah terowongan (Guyon canal). "Kondisi ini disebut juga dengan Guyon canal syndrome, kalau terjadi pada pesepeda disebut cyclist's palsy," kata dr Oryza Satria, SpOT(K), konsultan hand and microsurgery dari RS Pondok Indah.

Kondisi ini kerap disamakan dengan Carpal Tunnel Syndrome (CTS). Bedanya, CTS terjadi pada ibu jari, telunjuk, jari tengah, dan sebagian jari manis, sedangkan cyclist's palsy pada jari manis dan kelingking.

Gejala pada tiap pesepeda bisa berbeda-beda tergantung tingkat keparahan, namun biasanya spesifik hanya terjadi saat bersepeda.

Tekanan yang terlalu besar dan lama merupakan penyebab utama keluhan ini. Posisi pergelangan tangan yang 'ekstensi' yakni mengarah ke atas dan keluar, bukan ke dalam seperti saat menggenggam, juga memicu regangan pada saraf.

Bisa juga dipicu, osisi pergelangan tangan yang ekstensi atau ketika pergelangan tangan mengarah ke atas dan keluar ke arah jam 12, bukan ke dalam yang seperti menggenggam, sehingga mengakibatkan regangan pada saraf.

Kurangnya kekuatan otot inti (core muscle) dan

kelelahan, yang mengakibatkan beban sebagian besar bertumpu pada tangan juga harus diwaspadai.

"Penggunaan sarung tangan atau bantalan yang tipis atau sudah aus. Tekanan ban sepeda yang terlalu tinggi, penggunaan ban yang kecil dan tipis, yang menyebabkan timbulnya getaran berlebih pada tangan," katanya saat merinci beberapa factor pemicunya.

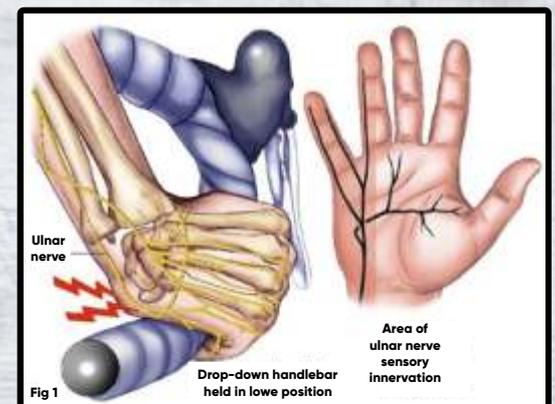
Posisi duduk yang terlalu tinggi atau stang yang terlalu rendah, sehingga beban tubuh banyak ditopang oleh tangan juga berisiko membuat cedera.

Cyclist's palsy umumnya terjadi ketika bersepeda dalam jangka waktu lama. Pada kondisi tertentu, risikonya akan lebih besar. "Ketika Anda bersepeda menuruni bukit, sebagian besar bobot tubuh akan ditopang oleh tangan dan menyebabkan adanya beban yang lebih tinggi di jari-jari tangan Anda," jelas dr Oryza. (ist)

GEJALA CYCLIST'S PALSY

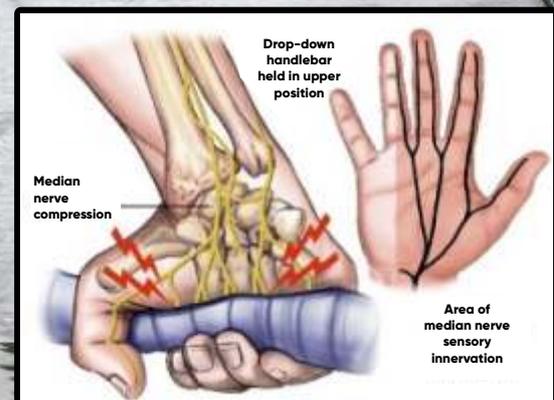
Jari tengah dan kelingking terasa:

- Kebas atau kesemutan
- Kelemahan di kedua jari sehingga genggamannya melemah
- Kelingking dan jari manis susah diluruskan atau claw hand
- Nyeri
- Massa otot di antara ibu jari dan telunjuk kempes
- Sulit melebarkan dan menutup jari-jari.
- Kram

Foto : <https://koshjhanam.com/>

CARA MENGURANGI RISIKO CYCLIST'S PALSY

- Menggunakan bantalan yang nyaman pada handlebar. Gloves yang tebal juga bisa membantu
- Mengganti posisi tangan di handlebar secara periodik saat bersepeda dalam waktu lama
- Sesuaikan posisi duduk untuk mendapatkan postur yang baik.
- Atur posisi handlebar dalam posisi senyaman mungkin

Foto : <https://koshjhanam.com/>

CARI GADGET EDUKATIF UNTUK ANAK? COBA CEK OSMO

Kini tak jarang orangtua merasa kewalahan untuk menciptakan aktivitas yang edukatif dan menghibur bagi anak-anaknya. Bahkan, anak-anak akan sengaja dibiarkan bermain gawai tanpa kontrol waktu dan agar anak-anak tidak mengganggu orangtua saat harus sibuk bekerja dari rumah.

Lukas Kailimang Ed.M, seorang pakar pendidikan anak mengatakan anak-anak seharusnya tetap diberi kebebasan bermain selama pandemi. "Bermain memiliki peran penting dalam proses tumbuh kembang dan pendidikan anak, sedangkan pemahaman budaya kita sering kali memisahkan antara bermain dan belajar," kata pria lulusan Harvard, Amerika Serikat tersebut dalam siaran pers.

Menurut Lukas, belajar seharusnya dibuat dengan cara yang menyenangkan dan menjadi satu kesatuan. Maka Osmo hadir, sebuah gawai yang dibuat oleh mantan insinyur Google, Pramod Sharma dan Jerome Scholler bisa menjadi ide permainan edukasi bagi anak-anak.

"Osmo memberikan solusi yang inovatif bagi anak-anak dengan memudahkan learning dan play secara interaktif dan positif. Sangat disayangkan bahwa di era digital ini, banyak media maupun alat permainan yang digunakan anak-anak hanya bersifat pasif dan menghibur, maka tidak mengherankan jika malah kebiasaan buruk atau gadget dependency/addiction-lah yang muncul," kata Lukas.

Osmo diperuntukkan bagi anak-anak usia 3-12 tahun, yang mengintegrasikan teknologi artificial intelligence (AI) dengan perangkat permainan fisik untuk dimainkan menggunakan tangan.

Dian Asa Sinaga, selaku representatif dan eksklusif distributor resmi Osmo di Indonesia, mengatakan bahwa dengan Osmo, anak-anak mendapatkan stimulasi otak yang aktif sekaligus mengasah otak kanan mereka untuk membangun critical thinking dan problem-solving skills. "Yang sangat berharga adalah, Osmo justru menghadirkan materi untuk STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Math) namun dikemas secara interactive dan menarik untuk anak-anak kita," jelasnya.

Lanjutnya, selain menghadirkan aktivitas STEAM (Science, Technology, Engineering, Art,

Math), Osmo membantu anak-anak untuk belajar membaca, mengenal suara (phonics), matematika, komunikasi, kewiraswastaan, kreativitas, koordinasi motorik antara mata dan tangan, serta berbagai aspek edukasi lainnya.

"Anak-anak kita tidak akan menatap layar gadget tanpa interaksi seperti menonton TV, ataupun bermain online games biasa. Sebaliknya, mereka akan belajar berpikir kreatif untuk menemukan solusi dalam sebuah permainan," kata Dian. (ist)



Foto: foto : istimedia



LIFESTYLE

TAK PERLU CURLING IRON, KERITINGKAN RAMBUTMU SECARA ALAMI

Bosan dengan gaya rambut itu-itu saja? Tak ada salahnya mencoba gaya rambut keriting. Yups, gaya rambut keriting bisa dilakukan dengan banyak cara. Salah satu cara yang banyak dilakukan oleh wanita adalah dengan menggunakan catokan rambut.

Padahal, cara ini malah kerap kali menimbulkan kerusakan pada rambut misalnya rambut rontok, rambut bercabang, dan lain-lain. Pasti nggak mau kan rambut ladies tambah rusak? Cobalah cara alami mengeritingkan rambut seperti berikut ini:

Rol Rambut

Cara mengeriting rambut dengan cara lama ini masih sering dilakukan oleh para wanita. Dengan menggunakan rol rambut, ladies bisa mendapatkan rambut keriting sesuai keinginan tanpa merusak rambut. Caranya cukup mudah, basahi sedikit rambut, lalu gulung rambut menggunakan rol dari atas hingga bawah. Ulangi terus dengan cara yang sama.

Kepang Rambut

Kepang rambut adalah cara termudah untuk mendapatkan rambut keriting secara alami. Untuk hasil maksimal, kepanjang rambut hingga semalaman dan rambut masih dalam kondisi lembab. Dengan begini, ladies akan mendapatkan rambut modis dan sesuai keinginan.

Pin Curls

Cara ini cukup mudah dipraktekkan di rumah. Pertama, ladies harus keramas lalu keringkan hingga setengah kering. Setelah itu, ladies bisa membentuk gelungan pada rambut dengan menggunakan bobby pin. Apabila rambut sudah kering, lepaskan gelungan rambut tersebut.

Gunakan Bandana

Ladies bisa mengeritingkan rambut menggunakan aksesoris bandana (headband). Cara cukup mudah, pertama siapkan bandana, hair spray dan hair dryer. Lakukan cara ini saat kondisi rambut masih lembab. Kemudian, bagilah rambut menjadi dua bagian. Kemudian, masukkan bandana pelan-pelan. Kemudian, keringkanlah rambut menggunakan hair dryer. Jika sudah selesai, lepaskanlah bandana dan sisir rambutmu.

Tisu

Tisu juga bisa dipakai sebagai alat untuk mengeritingkan rambut. Caranya sama dengan menggulung rambut menggunakan rol rambut. Hanya saja rol rambut diganti dengan tisu. Caranya sangat mudah, gulung rambut saat dalam kondisi lembab dari atas ke bawah lalu lilit rambutmu dengan tisu. Ulangi terus hingga mendapatkan hasil maksimal.(ist)



Polisi Virtual ... (dari hal 1)

Kemudahan mengakses internet belum dibarengi dengan kesadaran masyarakat untuk menggunakannya dengan bijaksana. Terlebih dalam penggunaan media sosial. Masih banyak konten-konten meresahkan hingga berita hoaks berseliweran di jagat maya. Baru-baru ini Polri resmi menjalankan program virtual police yang bertugas mengawasi konten di dunia maya termasuk media sosial.

Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Andrianto meminta pengguna media sosial yang ditegur Virtual Police untuk menghapus kontennya. Teguran yang dilayangkan virtual police ditujukan bagi pengguna medsos yang terindikasi melanggar UU ITE.

Agus mengatakan, masih banyak pengguna medsos bandel tak mau menghapus konten yang ditegur Virtual Police. Pengguna medsos justru memperdebatkan teguran Virtual Police. "Menyanggah kan hak mereka, namun yang disampaikan oleh anggota yang tergabung dalam virtual police tersebut tentu terkait konten yang di-upload," kata Agus lewat keterangannya, Minggu (28/2). "Kesadaran yang diharapkan, bukan berdebat di dunia maya," sambung Agus.

Agus mengingatkan pengguna medsos yang masih bandel menolak menghapus kontennya di medsos dapat berbuntut panjang jika unggahannya dilaporkan secara hukum oleh pihak lain.

Nantinya, kata Komjen Agus, laporan polisi tersebut bisa diterima, lantaran petugas virtual police sudah mengingatkan pelaku untuk menghapus kontennya. "Bila membandel dalam proses, andai ada yang melapor atau menurut analisa dan prediksi petugas berpotensi terhadap disintegrasi bangsa akan diproses," ujar Agus.

Lebih lanjut, Agus mengimbau pengguna medsos tak memperdebatkan teguran Virtual Police. Sebaiknya pengguna medsos mematuhi teguran petugas. "Silakan aja (mendebat) kan semua ada risikonya, sepanjang personal kan harus pihak yang dirugi-

kan yang melapor, Andai dilaporkan juga terbuka ruang mediasi," tutup Agus.

Sebelumnya, menurut Pakar Literasi Digital Universitas Gadjah Mada (UGM), Dr. Novi Kurnia, kehadiran virtual police merupakan upaya pihak kepolisian untuk memoderasi konten-konten negatif di dunia maya. Terutama yang mengarah pada pelanggaran pidana. Dr. Novi menilai aksi moderasi konten pada pengguna media sosial merupakan langkah baik.

Namun begitu, kehadiran virtual police ini harus tetap memerhatikan sejumlah aspek dalam pelaksanaannya. Aspek yang dimaksud Dr. Novi mulai dari posisi, proses, transparansi, perlindungan data diri, hak pengguna digital hingga kolaborasi moderasi konten. "Virtual Police sebagai sebuah aksi memoderasi ini bagus. Namun ada catatan-catatan yang harus dipertimbangkan seperti posisi untuk bisa menjaga netralitas, objektivitas, dan keadilan. Jangan terus interventif," terang Dr. Novi dalam keterangan tertulis.

Dr. Novi mengungkapkan, ia belum mengetahui secara detail bagaimana virtual police bekerja dalam menjalankan pengawasan konten di dunia maya. Ia berharap nantinya dalam tugasnya, virtual police bisa netral dan berpihak untuk kepentingan umum. Bukan untuk kepentingan industri, kelompok besar, maupun pemerintah.

Menurutnya, pihak kepolisian harus mensosialisasikan atau mengedukasi pengguna media tentang konten seperti apa yang dianggap sebagai konten negatif atau mengarah pada tindak pidana. "Pengguna media wajib diberitahu konten seperti apa yang dianggap negatif," tandasnya.

Terpisah, Kriminolog dari Universitas Indonesia (UI) Adrianus Meliala menilai konsep virtual police yang dijalankan Polri memerlukan rumusan ketat melibatkan algoritma digital. Jika tidak, maka pada akhirnya malah berpotensi menciptakan ketidakadilan baru di masyarakat.

"Jika virtual polisi ini toh ujung-ujungnya digerakkan oleh manusia juga. Manusia yang mengawasi, manusia yang memindai adanya pelanggaran, manusia yang memutuskan untuk

memberikan peringatan, atau manusia juga yang memutuskan mengadakan penindakan, maka selalu dikhawatirkan adanya bias," katanya.

Adrianus menyambut baik virtual police sebagai sebuah inisiatif Polri menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) dalam ruang digital Indonesia. Hanya saja, teknis dan eksekusi konsep tersebut sangat menjadi perhatian.

"Bias di mana sang polisi yang menjadi pelakunya, pengawas dunia virtual, ini melakukan oh kalau yang melakukannya si A enggak apa-apa, kalau orangnya si B wah ini perlu diberikan sanksi, atau kalau orangnya si C wah ini perlu diberikan peringatan, atau dari segi kontennya. Kalau kontennya menyerang pemerintah wah ini enggak boleh, tapi ketika menyerang yang lain boleh, tidak boleh, dan seterusnya," tutur dia.

"Jika ini terjadi maka virtual police akan menjadi sumber ketidakadilan baru yang kemudian alih-alih menciptakan kamtibmas malah menciptakan situasi yang tidak aman dan tidak tertib, minimal di beberapa kalangan," lanjut Adrianus.

Peneliti Institute for Criminal Justice Reform (ICJR) Sustira Dirga menilai kehadiran virtual police atau polisi virtual tidak akan efektif untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait konten yang berpotensi melanggar tindak pidana.

Bahkan ia menilai, virtual police akan membuat masyarakat semakin takut menyampaikan pendapat atau kritik dalam mengawasi jalannya pemerintahan. "Akar masalahnya kan kritik masyarakat terhambat karena adanya UU ITE, sedangkan dengan adanya virtual police ini tidak akan membuat saluran berpendapat lebih efektif tersampaikan," katanya.

Pendapat berebda diungkapkan, Wakil Ketua Komisi III DPR RI Fraksi Partai NasDem Ahmad Sahroni. Dia menilai hal itu merupakan langkah positif dan progresif yang patut diacungi jempol. "Ini adalah pendekatan baru yang segar dan positif, di mana polisi lebih mengutamakan pendekatan yang humanis dalam menindak dugaan hoaks daripada langsung melakukan penindakan," kata Sahroni. (ist,ins)

PETUNJUK KAPOLRI UNTUK POLISI VIRTUAL

Kapolri Listyo Sigit Prabowo mengeluarkan surat edaran berisi panduan bekerja bagi para polisi yang ditugasi menjaga keamanan di jagat maya

PEDOMAN PENYIDIK

- Mengikuti perkembangan pemanfaatan ruang digital dan memahami etika ruang digital
- Mengedepankan upaya preemtif dan preventif melalui virtual police dan virtual alert
- Mampu membedakan kritik, masukan, maupun Hoaks, dan pencemaran nama baik
- Wajib berkomunikasi dengan korban secara langsung dan memberikan ruang mediasi seluas-luasnya

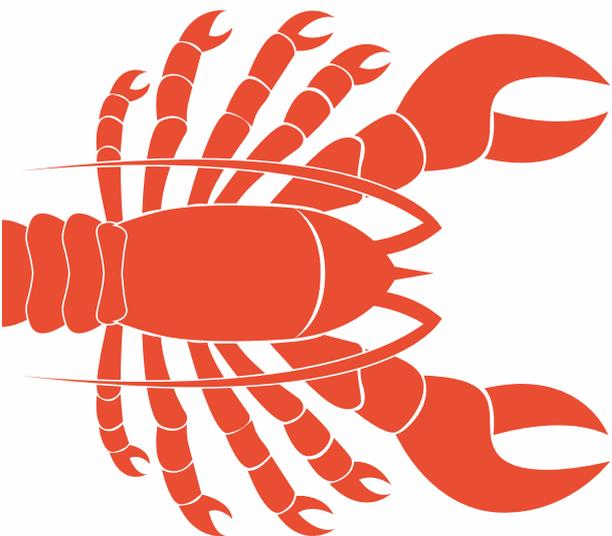
- Melakukan kajian dan gelar perkara yang komprehensif serta mengambil keputusan berbasis kolektif kolegial
- Penyidik harus diawasi sejara berjenjang
- Penyidik berkoordinasi dengan JPU, termasuk memberikan saran dalam pelaksanaan mediasi pada tahan penuntutan
- Upaya damai diutamakan terkecuali untuk kasus-kasus yang melibatkan unsur memecah belah, bernuansa SARA, dan juga bersifat radikalisme dan separatisme

- Pidana merupakan upaya terakhir dalam penegakan hukum
- Tersangka yang sadar dan minta maaf tidak ditahan

Sumber :
Surat edaran
Kapolri Nomor :
SE/2/III/2021



NOW!!!



AKHIRNYA! MENTERI TRENGGONO LARANG EKSPOR BENIH LOBSTER

dia tahan setahun bisa mendapatkan angka ber-puluh-puluh bahkan beratus-ratus persen kenaikan," ujarnya.

Karena itu, dia memastikan, di masa kepemimpinannya, ekspor benur akan dihentikan semenjak terkuaknya kasus korupsi benur yang melibatkan mantan Menteri Kelautan dan Perikanan yang juga politisi Partai Gerindra, Edhy Prabowo. Menteri Sakti juga akan melibatkan pihak kepolisian untuk mencegah dan mengawal ekspor benur.

"Sekarang di zaman saya, saya katakan sudah di-hold, akibat case itu, tapi saya nyatakan di depan Anda semua, saya pasti akan berhentikan, dan itu kita akan meminta bantuan kepada Kapolri untuk selalu mencegah soal benur, yang boleh kita lakukan adalah untuk budidaya," ujarnya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) juga akan berkoordinasi dengan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk memberantas pelaku yang melakukan kegiatan secara ilegal terkait ekspor benih lobster. Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono menyatakan Polri siap mendukung setiap kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan itu. "Tentunya Polri siap mendukung kebijakan KKP," ujarnya.

Rusdi menjelaskan bisa saja nantinya dibentuk semacam satuan tugas (satgas) yang diisi oleh Polri, KKP, serta instansi terkait lainnya untuk mendukung pelarangan ekspor benih lobster itu. "Itu masalah teknis nanti untuk di lapangan, bisa juga dibuat satgas yang di dalamnya ada Polri, KKP, atau instansi lainnya," tuturnya.

Meski demikian, hingga saat ini Polri mengklaim pihak KKP belum melakukan koordinasi. Kabareskrim Komjen Agus Andrianto menyebut dirinya belum bertemu dengan Trenggono. "Saya belum ketemu ya. Nanti lihat koordinasi yang dimaksud seperti apa," kata Agus saat dihubungi secara terpisah.

Seperti diketahui, Kebijakan ekspor benih lobster mengalami berbagai perubahan seiring dengan kepemimpinan Menteri Kelautan dan Perikanan (KP). Setiap pemimpinnya, memiliki kebijakan dan pertimbangan tersendiri dalam mengatur komoditas satu itu.

Pertama dari Menteri KP tahun 2014-2019 era Susi Pudjiastuti. Dia melarang keras ekspor benih lobster lewat Peraturan Menteri (Permen) KP Nomor 56 Tahun 2016 tentang Larangan Penangkapan dan/atau Pengeluaran Lobster, Kepiting, dan Rajungan Dari Wilayah Negara Republik Indonesia.

Kepemimpinan berganti Edhy Prabowo, kebijakan larangan ekspor benih lobster pun dievaluasi menjadi dibolehkan lewat Permen KP Nomor 12 Tahun 2020 tentang pengelolaan lobster, kepiting, dan rajungan di wilayah Indonesia. Aturan tersebut ditandatangani pada 4 Mei 2020

Namun miris. Kebijakan Edhy untuk membuka keran ekspor benih lobster itu menyeretnya ke rutan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam Operasi Tangkap Tangan (OTT). Dia ditangkap di Bandara Soekarno-Hatta sepulang dari San Fransisco, pada 25 November 2020 karena dugaan korupsi ekspor benih lobster. (ist)

Jakarta - Setelah memicu gaduh, akhirnya Menteri Kelautan dan Perikanan Wahyu Sakti Trenggono menyatakan pasti melarang ekspor benih lobster. Seperti diketahui, kebijakan terkait benur ini menyeret menteri sebelumnya, Edhy prabowo, ke dalam kasus korupsi.

"Sudah pasti, saya akan melarang ekspor benih (lobster), kenapa, karena benur, itu adalah kekayaan daripada bangsa ini, kekayaan dari alam Indonesia, dia hanya boleh dibudidaya sampai ukuran konsumsi, karena nilai tambahnya itu ada ukuran konsumsi," kata Menteri Trenggono, dalam tayangan di akun Instagram KKP, dikutip Minggu (28/02).

Lebih lanjut dia mengatakan, bila pemerintah membiarkan benih bening lobster (BBL) diekspor ke luar negeri, maka yang akan diuntungkan adalah negara tujuan ekspor yang membeli benur tersebut. "Kalau BBL dijual, saya tidak tahu harganya berapa, yang kaya negara uang membeli, karena

TARIK ULUR KEBIJAKAN EKSPOR BENUR



MENTERI KP TAHUN 2014-2019 ERA SUSI PUDJIASTUTI (MELARANG EKSPOR BENUR)

"Ekspor benih lobster hanya menguntungkan negara tetangga terutama Vietnam yang membeli. Pasalnya mereka akan mengembangkan budidaya, lalu diekspor lagi ke negara lain dengan nilai lebih tinggi dari yang dijual oleh Indonesia."



MENTERI KP 2019-2020 ERA EDHY PRABOWO (MENGIZINKAN EKSPOR BENUR)

"Jangan melihat dari satu sudut pandang saja ya. Saya ingin buka kembali ekspor ini karena ada masyarakat kita yang lapar gara-gara dilarang, gara-gara ada peraturan ini (larangan penangkapan benih lobster). Ini yang harus dicari jalannya, saya nggak benci dengan kebijakan yang dulu, tapi saya hanya ingin mencari jalan keluar, bagaimana masyarakat nelayan bisa terus hidup dan tersenyum."



MENTERI KP 2020-SEKARANG ERA WAHYU SAKTI TRENGGONO (MENYETOP EKSPOR BENUR)

"Sekarang di zaman saya, saya katakan sudah di-hold, akibat case itu, tapi saya nyatakan di depan Anda semua, saya pasti akan berhentikan, dan itu kita akan meminta bantuan kepada Kapolri untuk selalu mencegah soal benur, yang boleh kita lakukan adalah untuk budi daya."

PERKEMBANGAN EKSPOR LOBSTER INDONESIA DARI TAHUN KE TAHUN

TAIWAN	CHINA	HONGKONG
2014 : 21.24	2014 : 69.24	2014 : 5.70
2015 : 23.53	2015 : 55.91	2015 : 13.33
2016 : 14.33	2016 : 61.95	2016 : 13.24
2017 : 23.03	2017 : 30.76	2017 : 30.86
2018 : 35.66	2018 : 25.57	2018 : 25.57
2019 : 39.86	2019 : 23.39	2019 : 21.79

SINGAPURA	AUSTRALIA	JEPANG
2014 : 0.49	2014 : 0.34	2014 : 0.73
2015 : 1.87	2015 : 1.02	2015 : 2.46
2016 : 3.10	2016 : 0.24	2016 : 3.55
2017 : 5.51	2017 : 0.16	2017 : 2.39
2018 : 7.38	2018 : 0.27	2018 : 0.05
2019 : 7.46	2019 : 2.66	2019 : 2.04

MALAYSIA	VIETNAM	KORSEL
2014 : 1.00	2014 : 0.37	2014 : 0.01
2015 : 0.33	2015 : 0.80	2015 : 0.01
2016 : 1.99	2016 : -	2016 : 0.04
2017 : 1.60	2017 : 0.66	2017 : 0.09
2018 : 2.05	2018 : 0.67	2018 : 0.40
2019 : 1.23	2019 : 0.51	2019 : 0.50

AMERIKA SERIKAT	KET
2014 : 0.04	■ Tujuan Ekspor ■ Nilai (%)
2015 : 0.22	
2016 : 0.50	
2017 : 1.74	
2018 : 0.08	
2019 : 0.42	

